

**RANCANGAN DAN ASESMEN ANGGARAN BERBASIS RISIKO PADA  
PROYEK SEA TODAY TAHUN 2025**

**Alya Fellayati Putri Darmawan**

**2022023756**



**Tesis Program Magister Manajemen Wijawiyata Management  
Angkatan 87**

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM**

Jakarta

2023

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Alya Fellayati Putri Darmawan  
NIM : 2022023756  
Program Studi : Wijawiyata Management  
Judul Skripsi : Rancangan dan Asesmen Anggaran Berbasis Risiko pada Proyek SEA Today Tahun 2025

**yang telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Sarjana Manajemen Bisnis Sekolah Tinggi Manajemen PPM**

**Disetujui oleh :**

### **DEWAN PENGUJI**

Pembimbing Utama: Aries Heru Prasetyo, Ph.D., CRM.

Tim Penguji : Ronny Kountur, Ph.D. (Ketua)

: Andriati Fitriiningrum, Ph.D. (Anggota) Aries Heru Prasetyo, M.M.,  
RFP-I., Ph.D.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Magister  
PPM Manajemen

Ketua Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Dr. Diyah Dumasari Siregar, S.T., M.M.  
Ph.D.

AC Mahendra K. Datu, B.A., M.A.,

Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal : 22 Februari 2024

## PERNYATAAN KEASLIAN

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, saya **Alya Fellayati Putri Darmawan** secara tegas dan jujur menyatakan bahwa dalam tesis berjudul **Rancangan dan Asesmen Anggaran Berbasis Risiko pada Proyek SEA Today Tahun 2025** saya tidak,

- a. mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan, dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai,
- b. mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan, dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai,
- c. menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai,
- d. merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai,
- e. menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber yang memadai.

Bila kelak di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar, sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Jakarta, 12 Februari 2024



(Alya Fellayati Putri Darmawan)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmatnya tugas akhir berupa tesis dengan judul “**Rancangan dan Asesmen Anggaran Berbasis Risiko pada Proyek SEA Today Tahun 2025**” dapat terselesaikan. Pengerjaan tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk lulus dari program Wijawiyata Manajemen (WM) PPM School of Management. Selain itu, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukkan bagi perusahaan dalam menentukan keputusan yang terbaik. Tentunya banyak pihak yang juga terlibat selama melakukan penelitian dan penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Keluarga, yang selalu membantu dan memberikan berbagai masukkan selama penyusunan laporan ini
2. Bapak Aries Heru Prasetyo, Ph.D selaku dosen pembimbing yang sudah sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan motivasi, dan membantu saya sehingga saya dapat mengerjakan tesis saya dengan lancar dalam keterbatasan waktu yang singkat.
4. Mba Rahil, Mba Tiwi, Mas Iwan, dan Mas Ben selaku *counterpart* yang telah dengan sabar membimbing, membantu, serta memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat melakukan kegiatan magang dan menyelesaikan penyusunan laporan ini.
5. Bayu Nanda yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam penyelesaian laporan ini.
6. Rekan karyawan Mba Ajeng, Mba Eta, Sabin, Tsana, dan Rasya yang sudah selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat.

Jakarta, 12 Februari 2024



Alya Fellayati Putri Darmawan

# ABSTRAK DAN ABSTRACT

## ABSTRACT

### RISK-BASED BUDGET DESIGN AND ASSESSMENT ON THE SEA TODAY PROJECT IN 2025

In March 2023, the Ministry of Finance issued regulation PER-2/MBU/03/2023, where the regulation contains a policy for state-owned companies and subsidiaries to be obliged to implement a risk-based budgeting system. The SEA Today project, which operates in the IPTV industry, was founded in 2020 and is also under the auspices of BUMN and the government; so far, it has yet to implement a risk-based budget. By these regulations, companies need to determine their risk appetite and a risk strategy matrix before carrying out a risk-based budget assessment consisting of 6 (six) stages. Based on the results of the assessment that has been carried out, there are 47 risks identified in the company's RKAP, which are classified into five risk categories. After identifying and analyzing risks, risk management is then carried out to minimize the impact and occurrence of risks on the company. After risk management was carried out for 26 risks above the company's risk tolerance, six remained, with five risks at the high level and one at the very high level. This proves the need to implement a risk-based budget in the SEA Today Project.

Keywords:

Budget; Risk Based Budget; Risk; Risk management; Digital Television Media.

## ABSTRAK

### RANCANGAN DAN ASESMEN ANGGARAN BERBASIS RISIKO PADA PROYEK SEA TODAY TAHUN 2025

Pada bulan Maret tahun 2023 lalu, Menteri Keuangan mengeluarkan peraturan PER-2/MBU/03/2023 dimana peraturan tersebut berisikan kebijakan terhadap perusahaan BUMN maupun anak perusahaan BUMN untuk wajib melaksanakan penggunaan sistem anggaran berbasis risiko atau *risk based budgeting*. Proyek SEA Today yang bergerak pada industri IPTV yang didirikan pada tahun 2020 yang juga berada dibawah naungan BUMN dan pemerintah sampai saat ini belum melaksanakan anggaran berbasis risiko. Sesuai dengan peraturan tersebut, perusahaan perlu menetapkan *risk appetite* dan penetapan *risk strategy matrix* sebelum melaksanakan asesmen anggaran berbasis risiko yang terdiri dari 6 (enam) tahapan. Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, terdapat 47 risiko yang teridentifikasi pada RKAP perusahaan yang diklasifikasikan menjadi lima kategori risiko. Setelah dilakukan identifikasi dan analisis risiko, selanjutnya dilakukan pengelolaan risiko untuk meminimalisir dampak dan terjadinya risiko terhadap perusahaan. Setelah dilakukan pengelolaan risiko kepada 26

risiko yang berada di atas *risk tolerance* perusahaan, tersisa enam risiko dengan lima risiko berada pada tingkatan *high* dan satu risiko berada pada tingkat *very high*. hal tersebut membuktikan bahwa perlu adanya pelaksanaan anggaran berbasis risiko pada Proyek SEA Today.

Kata Kunci: Anggaran; Anggaran Berbasis Risiko; Risiko; Manajemen Risiko; Media Televisi Digital.